

PEDOMAN WAWANCARA

Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Sebagai Media Informasi tentang Perguruan Tinggi

Informan 1: Nopensi Raperta (Staff Kreatif dan Publikasi, departemen Humas LLDIKTI Wilayah II)

Informan 2: Taufik Ikhsan (Staff social media, departemen Humas LLDIKTI Wilayah II)

1. Apa tujuan utama dari konten-konten yang dibagikan di Instagram LLDIKTI Wilayah II?
2. Apakah ada strategi khusus dalam menyusun konten?
3. Bagaimana proses pembuatan konten mulai dari perencanaan hingga publikasi?
4. Apakah ada indikator atau alat ukur untuk menilai efektivitas penggunaan Instagram sebagai media informasi?
5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengelola akun Instagram lembaga ini?
6. Apakah pernah dilakukan riset atau survei mengenai kebutuhan informasi dari pengikut akun?
7. Apa ada rencana ke depan untuk meningkatkan fungsi Instagram sebagai media komunikasi dan informasi?

Informan 3: Muhammad Kurniawan (dosen Ekonomi Manajemen, Universitas PGRI)

Informan 4: Adie Kurbani (dosen Bisnis Digital Universitas PGRI)

Informan 5: Novita Wulandari (Kepala Pinjamin Mutu Universitas Tamansiswa)

1. Seberapa sering Bapak/Ibu mengakses akun Instagram LLDIKTI Wilayah II dan apa jenis informasi yang paling Bapak/Ibu cari atau perhatikan dari akun tersebut?
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah informasi yang disampaikan sudah mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan dosen?
3. Sejauh mana konten Instagram LLDIKTI membantu bapak/ibu membangun atau menegaskan identitas profesional/akademik?
4. Apakah akun Instagram membuat bapak/ibu merasa menjadi bagian dari komunitas akademik yang lebih luas??
5. Apakah konten akun Instagram ini disajikan dengan cara yang menarik perhatian bapak/ibu?
6. Apakah konten di akun ini memudahkan bapak/ibu untuk menemukan informasi dengan cepat sehingga mengurangi beban mencari sendiri?
7. Ada saran atau harapan dari Bapak/Ibu untuk pengelolaan akun Instagram LLDIKTI ke depannya?

TRANSKRIP WAWANCARA LLDIKTI Wilayah II

Pedoman wawancara ini digunakan untuk meneliti “**Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Sebagai Media Informasi tentang Perguruan Tinggi**”

Informan Pertama: Nopensi Raperta (Staff Kreatif dan Publikasi, departemen Humas LLDIKTI Wilayah II)

1. Apakah fitur Instagram membantu penyampaian informasi secara cepat dan mendapat respons audiens?

Jawab: Dalam penyebaran dan penyampaian informasinya Instagram sudah lumayan, fitur-fiturnya sangat membantu dalam menyampaikan informasi, khususnya fitur *story* di Instagram yang memungkinkan kami untuk berbagi tentang kegiatan atau pengumuman LLDIKTI wilayah II yang sedang berjalan secara *real time* jadi para audiens bisa langsung mendapat informasi terbaru tanpa ada delay. Sedangkan *feed* dan *reels* itu membantu memberikan konteks lebih lengkap. Dari pengalaman kami, fitur-fitur ini juga mempermudah audiens untuk memberikan respons, misalnya melalui komentar atau direct message, sehingga kami bisa tahu, sejauh mana informasi yang disampaikan terserap dan ditanggapi.

2. Menurut bapak/saudara, apakah Instagram sudah cukup efektif sebagai media untuk menyampaikan informasi dan pesan yang ingin LLDIKTI Wilayah II sampaikan??

Jawab: Kalau soal efektivitas, Instagram ini mampu mendukung konteks informasi dengan berbagai bentuk informasi sekaligus, ada teks, ada gambar, bisa pula video dengan durasi cukup panjang. Misalnya kalau ada informasi tentang kegiatan LLDIKTI Wilayah II yang ada partisipasi perguruan tinggi, kami nggak hanya bisa menulis teks saja tapi juga menyiarkan lewat video secara real time. Kalau ada info-info lain bisa ditambah infografis, tabel, link pendaftaran dan lain-lain, jadi audiens dipastikan lebih terbantu dalam memahami pesan dan meminimalisir risiko salah interpretasi.

3. Apakah ada variasi bahasa atau gaya komunikasi untuk menyesuaikan dengan audiens??

Jawab: Ya, kami memang menyesuaikan gaya bahasa sesuai dengan jenis konten dan audiens yang dituju. Untuk pengumuman penting seperti jadwal kerja atau program beasiswa, kami menggunakan bahasa formal dan jelas agar informasi tersampaikan dengan tepat. Sedangkan untuk konten yang lebih ringan, seperti tips atau informasi kegiatan, kami menggunakan bahasa yang lebih santai dan akrab, agar audiens merasa lebih dekat dan mudah memahami pesan yang disampaikan.

4. Menurut bapak/ibu, sejauh mana Instagram dinilai mampu mencerminkan identitas LLDIKTI??

Jawab: Kalau menurut saya, Instagram cukup bisa mencerminkan identitas LLDIKTI. Lewat konten visual, caption, dan pemilihan bahasa, diusahakan untuk menunjukkan profesionalisme sekaligus tetap dekat dengan audiens. Misalnya, pengumuman resmi memakai bahasa formal dan desain yang rapi, sementara konten edukatif atau tips disampaikan dengan cara yang lebih friendly. Jadi, harapannya audiens bisa mengenali karakter LLDIKTI sebagai lembaga yang informatif, terbuka, dan komunikatif

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengelola akun Instagram lembaga ini?

Jawab: tantangannya yaitu menyesuaikan konten agar relatable dengan keadaan yang sedang berkembang,

6. Apakah pernah dilakukan riset atau survei mengenai kebutuhan informasi dari pengikut akun?

Jawab: Kalau untuk sekarang itu masih terbatas pada arahan dan saran dari pimpinan, sesuai dengan tema yang diarahkan.

7. Apa ada rencana ke depan untuk meningkatkan fungsi Instagram sebagai media komunikasi dan informasi.

Jawab: Untuk sekarang kami akan terus *update* seberapa relevan konten-konten yang disampaikan, berhubung karena Instagram merupakan platform yang paling mainstream yang dipakai audiens, bahkan sekarang para profesional terutama dosen perguruan tinggi juga mulai banyak menggunakan Instagram.

Informan kedua: Taufik Ikhsan (Staff social media, departemen Humas LLDIKTI Wilayah II)

Informan kedua: Taufik Ikhsan (Staff social media, departemen Humas LLDIKTI Wilayah II)

1. Apakah fitur Instagram membantu penyampaian informasi secara cepat dan mendapat respons audiens?

Jawab: Instagram ini memang jadi media yang lumayan berguna bagi kami untuk menyampaikan informasi lebih cepat. Biasanya kan konten-kontennya sudah kami olah terlebih dahulu sehingga siap diunggah pada waktunya, jadi terhitung no delay karena ketika informasi sudah siap, bisa langsung diunggah tanpa ada waktu tambahan seperti youtube yang kalau mengunggah video itu bisa memakan waktu, itu juga karena ukuran videonya biasanya jauh lebih besar dibanding video *reels* walau durasinya sama.

2. Menurut bapak/saudara, apakah Instagram sudah cukup efektif sebagai media untuk menyampaikan informasi dan pesan yang ingin LLDIKTI Wilayah II sampaikan??

Jawab: Menurut saya, Instagram cukup efektif karena bisa menyampaikan pesan lewat berbagai ‘sinyal’ sekaligus. Misalnya, story dan *reels* pakai visual dan audio, sementara *feed* dan caption jelasin lebih detail. Jadi audiens bisa menangkap info dari beberapa cara sekaligus, membaca teks, lihat gambar, bahkan mendengar penjelasannya.

3. Apakah ada variasi bahasa atau gaya komunikasi untuk menyesuaikan dengan konten atau audiens?

Jawab: Betul, kami menyesuaikan gaya komunikasi berdasarkan konten. Untuk pengumuman resmi atau informasi penting bagi dosen, biasanya kami menggunakan bahasa yang formal dan informatif. Tapi untuk konten yang lebih santai seperti pengumuman kegiatan atau informasi umum, kami menggunakan bahasa yang lebih ringan dan bersahabat. Tujuannya agar audiens merasa nyaman dan mudah memahami informasi yang kami sampaikan.

4. Menurut bapak/ibu, sejauh mana Instagram dinilai mampu mencerminkan identitas LLDIKTI??

Jawab: Saya menilai Instagram LLDIKTI sudah cukup mewakili identitas lembaga. *Feed* dan *story* yang kami buat konsisten dengan citra profesional dan edukatif, tapi tetap ada sentuhan lebih akrab biar terasa lebih dekat dengan dosen dan perguruan tinggi. Harapannya, dari konten yang informatif dan visual yang terstruktur, kami pengen audiens langsung merasakan, ‘apa sih LLDIKTI? dan apa fungsinya?’, sehingga identitas lembagnya bisa tersampaikan dengan jelas.

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengelola akun Instagram lembaga ini?

Jawab: Tantangan utamanya ada di gimana bikin konten yang bisa nyambung sama kondisi atau isu yang lagi berkembang, jadi audiens ngerasa pesannya relevan sama mereka.

6. Apakah pernah dilakukan riset atau survei mengenai kebutuhan informasi dari pengikut akun?

Jawab: Kalau untuk melakukan riset itu belum ada. Untuk ke depannya mungkin akan dilakukan agar lebih efektif dan menjangkau audiens yang tepat.

7. Apa ada rencana ke depan untuk meningkatkan fungsi Instagram sebagai media komunikasi dan informasi?

Jawab: Ke depannya mungkin bisa makin dimaksimalkan dengan variasi format konten, misalnya pakai *Reels* atau *carousel* yang informatif tapi tetap ringan dilihat. Jadi, meskipun pesannya formal, audiens tetap merasa dekat dan nggak kaku. Selain itu, interaksi lewat fitur kayak Q&A atau polling juga bisa dipakai biar komunikasi lebih dua arah, nggak cuma sekadar satu arah dari LLDIKTI 2 ke audiens.

TRANSKRIP WAWANCARA KEPADA BEBERAPA PENGUNJUNG AKUN INSTAGRAM @lldikti2

Informan ketiga: Muhammad Kurniawan (dosen Ekonomi Manajemen, Universitas PGRI)

1. Seberapa sering Bapak/Ibu mengakses akun Instagram LLDIKTI Wilayah II dan apa jenis informasi yang paling Bapak/Ibu cari atau perhatikan dari akun tersebut?

Jawab: Tidak sering, kadang seminggu sekali, kadang 2 minggu sekali. Yang berkaitan dengan dosen swasta, khususnya dosen tetap di perguruan tinggi jenis informasi yang kita cari itu biasanya tentang kenaikan pangkat dan juga tentang info pengumuman yang LLDIKTI keluarkan secara berkala.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan dosen?

Jawab: Saya rasa mudah dipahami, cukup relevan dengan kebutuhan dosen yang berkaitan dengan kenaikan pangkat dan sertifikasi dosen.

3. Sejauh mana konten Instagram LLDIKTI membantu bapak/ibu membangun atau menegaskan identitas profesional/akademik?

Jawab: Secara umum konten Instagram LLDIKTI membantu saya mengakses informasi terbaru terkait kebijakan dan program perguruan tinggi, yang saya gunakan untuk perbandingan dan perencanaan kegiatan akademik. Ini sedikit banyak menegaskan posisi saya sebagai akademisi yang aktif dan aware terhadap perkembangan lembaga pendidikan.”

4. Apakah akun Instagram membuat bapak/ibu merasa menjadi bagian dari komunitas akademik yang lebih luas??

Jawab: Konten yang dibagikan memberi saya gambaran kegiatan dan program di perguruan tinggi lain. Ini membuat saya merasa bukan hanya terisolasi di universitas sendiri, tapi bagian dari jaringan akademik yang lebih besar.

5. Apakah konten akun Instagram ini disajikan dengan cara yang menarik perhatian bapak/ibu?

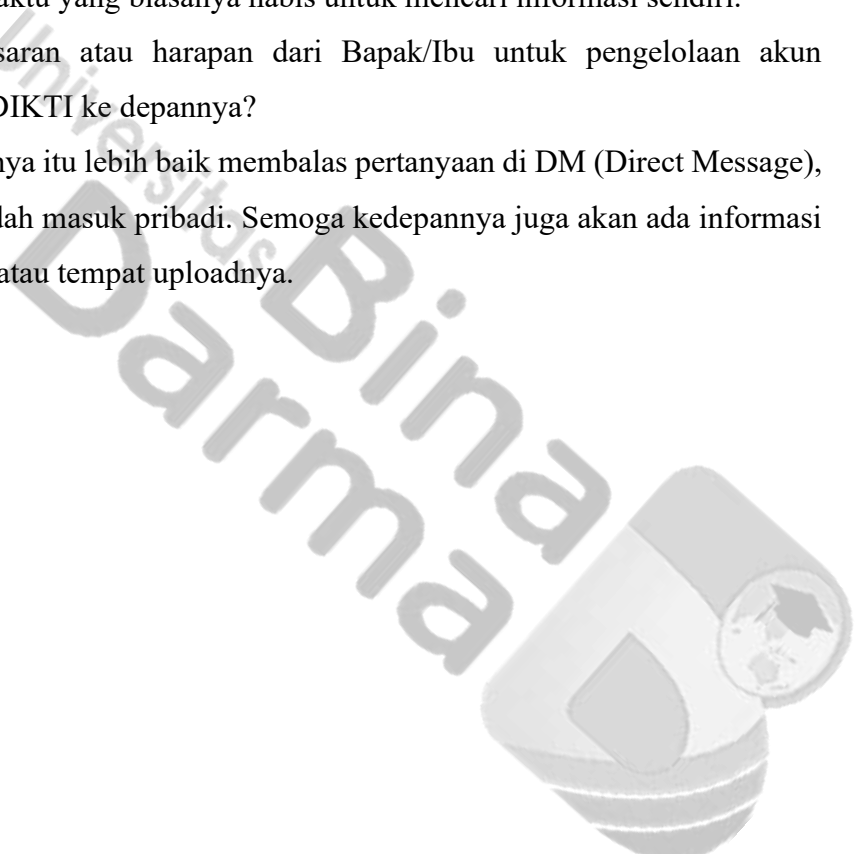
Jawab: Penyajiannya sudah cukup baik, meskipun menurut saya masih bisa lebih variatif. Tapi dari sisi keterbacaan dan kerapian, kontennya memang cukup menarik perhatian.

6. Apakah konten di akun ini memudahkan bapak/ibu untuk menemukan informasi dengan cepat sehingga mengurangi beban mencari sendiri?

Jawab: Dengan akun ini, saya bisa menemukan *update* program dan kebijakan perguruan tinggi dengan cepat. Ini membantu saya tetap produktif dan mengurangi waktu yang biasanya habis untuk mencari informasi sendiri.

7. Apakah ada saran atau harapan dari Bapak/Ibu untuk pengelolaan akun Instagram LLDIKTI ke depannya?

Jawab: Sarannya itu lebih baik membalas pertanyaan di DM (Direct Message), karena kan sudah masuk pribadi. Semoga kedepannya juga akan ada informasi tentang jurnal atau tempat uploadnya.



Informan keempat: Adie Kurbani (dosen Bisnis Digital Universitas PGRI)

1. Seberapa sering Bapak/Ibu mengakses akun Instagram LLDIKTI Wilayah II dan apa jenis informasi yang paling Bapak/Ibu cari atau perhatikan dari akun tersebut?

Jawab: Terkadang seminggu sekali bila ada informasi yang dicari, selebihnya mungkin sekali dalam dua atau tiga minggu. Informasi yang kerap kami tidak hanya terkait kenaikan pangkat, tetapi juga pembaruan mengenai aturan akademik serta pengumuman resmi dari LLDIKTI.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah informasi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan dosen?

Jawab: Saya rasa mudah dipahami, apalagi untuk informasi mengenai penerimaan dosen-dosen baru atau kesempatan seperti program riset itu kadang terlihat di Instagram juga.

3. Sejauh mana konten Instagram LLDIKTI membantu bapak/ibu membangun atau menegaskan identitas profesional/akademik?

Jawab: Konten Instagram LLDIKTI menarik dari sisi tren digital dan inovasi. Kalau saya melihatnya itu sebagai alat untuk memperkuat citra saya sendiri, dalam memahami bagaimana institusi pendidikan tinggi mengadopsi digital marketing dan komunikasi modern lewat sosial media. Jadi, ada nilai tambah bagi identitas profesional saya.

Komentar Tambahan: Konten video atau infografis lebih dihargai karena relevan dengan bidangnya.

4. Apakah akun Instagram membuat bapak/ibu merasa menjadi bagian dari komunitas akademik yang lebih luas??

Jawab: Instagram LLDIKTI cukup membantu untuk mengetahui tren dan inisiatif digital yang dilakukan perguruan tinggi lain. Saya bisa berdiskusi atau meniru praktik yang baik, jadi ada rasa keterhubungan dengan komunitas akademik yang lebih luas.

5. Apakah konten akun Instagram ini disajikan dengan cara yang menarik perhatian bapak/ibu?

Jawab: Bagi saya, kontennya menarik kalau ada inovasi dalam format, seperti penggunaan video singkat atau *reels*. Itu membuat informasi lebih segar, tidak monoton.

6. Apakah konten di akun ini memudahkan bapak/ibu untuk menemukan informasi dengan cepat sehingga mengurangi beban mencari sendiri?

Jawab: Konten di Instagram LLDIKTI memang memudahkan, terutama informasi yang terkait program digital atau kegiatan inovatif. Saya bisa cepat menavigasi konten dan mengambil insight tanpa harus browsing panjang. Jadi, cukup efisien.

7. Ada saran atau harapan dari Bapak/Ibu untuk pengelolaan akun Instagram LLDIKTI ke depannya?

Jawab: Sarannya untuk konten itu jangan hanya terfokus pada LLDIKTI 2 saja tapi juga lebih meluas tentang perguruan tinggi, khususnya agar bisa menambahkan informasi tentang dimana saja bisa mempublikasi artikel ilmiah atau jurnal bersinta di seluruh Indonesia.



Informan kelima: Novita Wulandari (Kepala Pinjamin Mutu Universitas Tamansiswa)

1. Seberapa sering Bapak/Ibu mengakses akun Instagram LLDIKTI Wilayah II dan apa jenis informasi yang paling Bapak/Ibu cari atau perhatikan dari akun tersebut?

Jawab: Lumayan sering, secara berkala dan kebetulan juga follow akun tersebut sehingga setiap ada unggahan baru akan muncul notifikasi di ponsel. Informasinya biasanya berupa sosialisasi kebijakan dan pengumuman baik instrumen akreditasi, program hibah, serta jam pelayanan normal dan kondisi tertentu.

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah informasi yang disampaikan sudah mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan dosen?

Jawab: Iya, bahasa yang digunakan dalam postingan mudah dipahami dan *up to date*, terkadang ritme informasi di Instagram membuat pembaca lebih mudah memahami informasi. terlebih informasinya berupa tak hanya infografis namun juga diselingi video interaktif.

3. Sejauh mana konten Instagram LLDIKTI membantu bapak/ibu membangun atau menegaskan identitas profesional/akademik?

Jawab: Saya merasa akun Instagram LLDIKTI membantu saya tetap up-to-date dengan kebijakan dan standar mutu pendidikan tinggi. Ini memberi saya rasa percaya diri dan legitimasi ketika berdiskusi dengan kolega atau mengimplementasikan program mutu di universitas. Jadi, secara personal, konten itu mendukung identitas saya sebagai akademisi yang kompeten dan bertanggung jawab.

Komentar Tambahan: Menyukai konten yang jelas, terstruktur, dan bisa dijadikan referensi akademik.

4. Apakah akun Instagram membuat bapak/ibu merasa menjadi bagian dari komunitas akademik yang lebih luas??

Jawab: Ya, akun Instagram LLDIKTI membantu saya tetap *update* dengan kegiatan akademik di luar universitas saya sendiri. Saya merasa lebih 'terhubung' dengan dosen dan institusi lain, terutama soal kebijakan dan standar mutu. Ini membuat saya merasa bagian dari komunitas yang lebih besar

5. Apakah konten akun Instagram ini disajikan dengan cara yang menarik perhatian bapak/ibu?

Jawab: Kontennya cukup menarik karena dikemas dengan visual yang rapi dan informatif. Infografis yang digunakan membantu saya lebih cepat memahami informasi yang penting.

6. Apakah konten di akun ini memudahkan bapak/ibu untuk menemukan informasi dengan cepat sehingga mengurangi beban mencari sendiri?

Jawab: Saya merasa akun Instagram LLDIKTI cukup membantu. Semua informasi terkait kebijakan, kalender akademik, dan pengumuman penting sudah tersaji rapi, jadi saya tidak perlu membuka banyak sumber lain. Ini jelas meringankan beban saya dalam mencari informasi

7. Ada saran atau harapan dari Bapak/Ibu untuk pengelolaan akun Instagram LLDIKTI ke depannya?

Jawab: Baiknya pengumuman info layanan customer service yang tersedia (misal: SiKito, DiTES, dan akun terkait lainnya) lengkap dengan PIC (Person In Charge) dan Contact Person. Lalu, pengumuman tertentu seperti interupsi dan kebijakan baru tidak hanya berbentuk infografis tapi juga bisa berupa video QnA untuk menjawab permasalahan tentang dosen dan perguruan tinggi agar lebih jelas dan terarah.

DOKUMENTASI



Gambar 1 dan 2: Proses pembuatan konten Instagram @lldikti2



Gambar 3: Salah satu wawancara/pengambilan testimoni dalam acara LLDIKTI 2



Foto 4 dan 5: Wawancara dengan Pihak LLDIKTI Wilayah II





Foto 5, 6, dan 7: Wawancara dengan dosen pengunjung Instagram @lldikti2

SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
NOMOR : 021/SK/FIK-IK/Univ-BD/III/2025

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN MAHASISWA FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA UNIVERSITAS BINA DARMA

- Menimbang** :
- Bahwa mahasiswa semester akhir diharuskan melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I (S-1) Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma;
 - Bahwa untuk kelancaran dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi dimaksud, dipandang perlu untuk menunjuk dan mengugaskan Pembimbing Skripsi bagi setiap mahasiswa;
 - Bahwa untuk memenuhi butir-butir di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999;
 - Akte Pendirian Yayasan Nomor 95 tanggal 28 Desember 1993;
 - Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 112/D/O/2002;
 - Statuta Universitas Bina Darma;
 - Surat Keputusan Rektor Universitas Bina Darma Nomor : 165/SK/UNIV-BD/XI/2008 tanggal 03 Nopember 2008.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- PERTAMA** :
- Menunjuk dan mengugaskan saudara-saudara
- Dwi Maharani, M.I.Kom.
 -

berturut-turut sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping dalam menyusun Skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Khairun Niswah
Nim : 211910042
Fakultas : Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Penelitian : Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Sebagai Media Informasi tentang Perguruan Tinggi

- KEDUA** : keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan yang bersangkutan menyelesaikan skripsi dan tugas akhir;
- KETIGA** : keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 12 Maret 2025
Dekan,

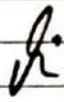





Nuzien Amigo, S.Psi., M.Si., Ph.D.

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Pembimbing Utama dan Pendamping;
2. Ketua Program Studi;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

LEMBAR MONITORING

Nama : Nur Khairun Niswah
NIM : 211910042
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing : Dwi Maharani, M.I.Kom

Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
9 Desember 2024	Pengajuan Proposal Skripsi	
6 Jan 2025	Bimbingan bab 1 proposal	
25 Jan 2025	Bimbingan proposal BAB 2	
13 Feb 2025	Bimbingan proposal BAB 3	
19 Februari 2025	Acc Ujian Proposal	

KONSULTASI SEMINAR HASIL




UNIVERSITAS BINA DARMA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JALAN JENDRAL AHMAD YANI NO.12 PALEMBANG 30264
Phone (0711) 515679 Fax.(0711) 515583
Website : www.binadarma.ac.id e-mail: bidar@binadarma.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Nur Khairun Niswah
NIM : 211910042
Fakultas : Sosial Dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT1) Wilayah II Sebagai Media Informasi tentang Perguruan Tinggi
Pembimbing : Dwi Maharani, M.I.Kom.

No	Tanggal	Uraian Pembahasan	Paraf
1.	12 Juni 2025	ACC lanjut BAB4 + penelitian	Di
2.	24 Juni 2025	Bimbingan bab 4	Di
3	4 Juli 2025	Bimbingan revisi bab 4	Di Di
4.	16 Juli 2025	Bimbingan bab 5	Di
5.	6 Agustus 2025	Bimbingan lanjutan	Di
6.	20/2025 8	ACC Ujian Kumpul Kejurusan	Di

PERMOHONAN JUDUL

	FORMULIR	Nomor Dok	FRM/TA/04/05
	Permohonan Pengajuan Judul & Pembimbing Karya Akhir	Nomor Revisi	05
		Tgl. Berlaku	Februari 2025
		Standar SPMI	-

Perihal : Permohonan Judul & Pembimbing Karya Akhir

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Bina Darma
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.

Nama : Nur Khairun Niswah
Nim 211910042
Semester 8
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Kelompok Riset : Studi Independent

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini bermaksud mengajukan permohonan judul dan pembimbing tugas akhir, Adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) Wilayah II Sebagai Media Informasi Tentang Perguruan Tinggi

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Kelompok Riset,



(Dr. Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom.)
0208127303

Hormat saya,



Nur Khairun Niswah

Mengetahui
Ketua Program Studi,



(Dr. Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom.)
0208127303

Pembimbing Karya Akhir

: Dwi Maharani M.I.Kom



Syarat Pengajuan Judul :

- 1. Formulir di isi lengkap dengan melampirkan jurnal atau paper
- 2. Fotocopy lembar PA yang sudah di acc oleh Pembimbing Akademik untuk mengajukan Skripsi (Khusus Program Studi Sistem Informasi)
- 3. Formulir Nota Dinas (Khusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 4. Fotocopy KRS yang tercantum Skripsi
- 5. Berkas dimasukkan dalam Map Plastik Transparan warna (Fak. Ilmu Komputer = Merah), (Fak. Ekonomi dan Bisnis = Kuning), (Fak. Psikologi, dan Fak. Komunikasi = Biru) (Fak. Teknik = Hijau), (Fak. Ilmu Keguruan, Ilmu Pendidikan dan Bahasa = Merah Maroon), (Fak. Vokasi = Orange muda).

SKL SEMPRO

SURAT KETERANGAN LULUS
UJIAN SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA DARMA



Nomor Dok. : FRM/WSD/04/05
Tanggal : 1 Oktober 2011

Nama Lengkap : Nur Khairun Niswah
Tempat/Tgl Lahir : Palembang / 09 Maret 2004
NIM/NIRM : 211910042
Judul : Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (Ildikti) Wilayah Ii Sebagai Media Informasi Tentang Perguruan Tinggi
Pembimbing Utama : 1. Dwi Maharani, M.i.kom.

Telah mengikuti Ujian Seminar Proposal Penelitian Program Studi Ilmu Komunikasi Strata Satu Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2025

Penguji : 1. Dwi Maharani, M.I.Kom.
2. Dimas Umboro SumbarS.Sn., M.I.Kom
3. Leo Ferdian FauziM.I.Kom

Dan dinyatakan LAYAK untuk dilanjutkan ke tahap penelitian. Dengan ini mohon kiranya agar dapat menerbitkan SK Pembimbing Penelitian guna melanjutkan penelitian sampai Ujian Komprehensif kepada mahasiswa tersebut. Atas perhatian dan kerjasamanya Kami mengucapkan terima kasih.

Palembang, 31 Juli 2025
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sosial Humaniora

Dr. Desy Misnawati, S.sos., M.i.kom.

Perbaikan Skripsi dilakukan paling lambat 1 minggu
Setelah saudara LULUS SEMINAR.

NB:

Syarat pembuatan SK Pembimbing:

1. Lulus Seminar, dibuktikan dengan Surat keterangan lulus seminar yang telah di ACC penguji dan Kaprogstudi (Asli)
2. Formulir perbaikan seminar yang telah di ACC penguji dan Kaprogstudi (Asli)
3. Surat pengajuan judul dan pembimbing Tugas Akhir yang telah di ACC pembimbing dan Kaprogstudi (Fotocopy)
4. Nota Dinas yang sudah ditandatangani oleh Kaprodi
5. Rekap nilai yang telah di ACC/cek oleh PPM (fotocopy)
6. Kwitansi BPP yang terbaru & Kwitansi Tugas Akhir
7. Foto copy surat balasan dari perusahaan
8. Semua Berkas dimasukkan Map kertas warna kuning 1 buah dan diserahkan di PPM Lantai 1
9. Mahasiswa wajib mempunyai Foto Copy (Arsip) semua berkas persyaratan di atas.

SKL SEMHAS

**SURAT KETERANGAN LULUS
UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS BINA DARMA**



Nomor Dok: FRM/WSD/04/05

Tanggal : 1 Oktober 2011

Nama : **Nur Khairun Niswah**

NIM/NIRM : **211910042**

Judul : **Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
(Ildikti) Wilayah Ii Sebagai Media Informasi Tentang
Perguruan Tinggi**

Pembimbing Utama : **1. Dwi Maharani, M.I.Kom.**

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Program Studi Ilmu Komunikasi Strata Satu Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma pada :

Hari/Tanggal : **Rabu, 27 Agustus 2025**

Dengan ini dinyatakan LULUS dengan 86 (A) dan dapat mengikuti Yudisium dan Wisuda.

Palembang, 18 September 2025
Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Sosial Humaniora

Dr. Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom.

NB:

1. Syarat untuk mendaftar Wisuda
2. Informasi Pendaftaran Wisuda Hubungi Pusat Pelayanan Mahasiswa
3. Wajib ditanda tangani oleh Ka.prog.studi

LEMBAR PERBAIKAN SEMPRO

	FORMULIR Berita Acara Ujian Seminar Proposal Penelitian	Nomor Dok : FRM/TA/04
	Nomor Revisi : 04 ⁰⁷	
	Tgl. Berlaku : 1 Jan 2019	
	Klausur ISO :	

FORMULIR PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN

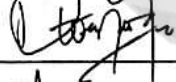
Fakultas.....
Program Studi
Universitas Bina Darma


Nama : Nur Kharun Niswah
 NIM : 211910042
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul : Pemanfaatan Instagram Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Sebagai media informasi tentang Perguruan Tinggi


Catatan Perbaikan :


- Cek penulisan, space, dan letak.
- Tambahkan point tujuan penelitian
- Manfaat penelitian masih sangat kurang
- Apa ~~kegunaan~~ kegunaan konten digital untuk LLDikti?

Tim Penguji:

Ketua : Dwi Maharani, M.I.Kom 

Anggota Penguji : Leo Ferdian Fauzi M.I.Kom 

Anggota Penguji : Dimas Umboro, M.I.Kom 

Palembang, 16 Juni 2025
 Ketua Prog. Studi **ILMU KOMUNIKASI**

 Dessy Misnawati S.Sos, M.I.Kom

No. Revisi : 04	Tanggal : 1/01/2019
-----------------	---------------------

LEMBAR PERBAIKAN SEMHAS

	FORMULIR Berita Acara Seminar Hasil Penelitian	Nomor Dok : FRM/TA/04/11
		Nomor Revisi : 01
		Tgl. Berlaku : 12 Juli 2023

FORMULIR PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : NUR KHAIRUN NISWAH

Nim : 211910042

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI


Fakultas : SOSIAL DAN HUMANIDERA

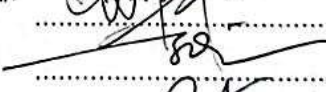
Judul : PEMANFAATAN INSTAGRAM LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN
TINGGI (LLDIKTI) WILAYAH II SEBAGAI MEDIA INFORMASI
TENTANG PERGURUAN TINGGI


Catatan Perbaikan:

- ~~Perbaikan~~ Pertanyaan
- Sesuaikan dengan elemen teori
 - Daftar pustaka pakai Mendeley! Buat jadi 20
 - Latar belakang jangan 1 lembar!
 - Spasi 2.0!

Tim Penguji:


Ketua : Dwi Maharani, M.I.Km 

Anggota Penguji : Dr. Rahana S. Z 


Anggota Penguji : Leo Suman Suro 

Palembang, 27 Agustus 2025

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


 Dr. Desry Misnawati, S.Sos., M.I.Kom

FORMULIR KELAYAKAN JILID

	FORMULIR	Nomor Dok	: FRM/DA/000/02
	KELAYAKAN PENJILIDAN	Nomor Revisi	: 00
	LAPORAN KARYA AKHIR	Tgl. Berlaku	: 1 November 2024
		Standar Mutu	: 4

NAMA : Nur Khairun Niswah
 NIM : 211910042
 PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
 DOSEN PEMBIMBING : Dwi Maharani, M.I.Kom
 JUDUL KARYA AKHIR : Pemanfaatan Instagram Lembaga
 Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)
 Wilayah II Sebagai Media Informasi
 Tanggal Ujian : Tentang Perguruan Tinggi

POIN CHECK

COVER LUAR	✓
COVER DALAM	✓
HALAMAN DEPAN	✓
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	✓
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	✓
SURAT PERNYATAAN	✓
ABSTRAK INDONESIA	✓
ABSTRAK INGGRIS	✓
KATA PENGANTAR	✓
DAFTAR ISI	✓
DAFTAR TABEL	✓
DAFTAR GAMBAR	✓
DAFTAR LAMPIRAN	✓
ISI KARYA AKHIR (BAB I- BAB V)	✓
DAFTAR PUSAKA	✓
LAMPIRAN	✓
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	✓
LEMBAR PERBAIKAN KARYA AKHIR	✓

Dengan ini dinyatakan layak untuk di jilid dengan format yang berlaku di lingkungan Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma.

Palembang, 20

Pemeriksa Kelayakan


 (Dr. Desy Misrawati, S. Sos.) M. I. Kom